

## ABSTRAK

### **IQBAL RAMDHONI: Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Penelitian ini berawal dari masalah menyebarkan munculnya *Corona Virus Disease-2019* (COVID 19) yang diawali di wuhan sehingga menyebar ke seluruh dunia. Berakibat pada proses pembelajaran, yang sebelumnya offline menjadi online untuk meminimalisir pembelajaran. Untuk memfasilitasi elemen pendidikan mempertahankan pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa tetap di kembangkan dan di pertahankan. Dengan Kondisi mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran secara online. Oleh karena itu, perlu adanya model pembelajaran yang efektif diterapkan terhadap peserta didik untuk meningkat keaktifan dan hasil belajar kognitif mereka. Model pembelajaran *Blended Learning* menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran online terhadap masalah yang dihadapi sekarang ini sehingga peserta didik aktif belajar dan tentunya hasil belajar sesuai standar akedemik bermakna tanpa sinergitas strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

Tujuan pada penelitian ini Mendeskripsikan keterlaksanaan (1) penerapan model pembelajaran *blended learning*, (2) Menganalisis keaktifan siswa, (3) Menganalisis hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model pembelajaran *blended learning*, dan (4) Menganalisis pengaruh model pembelajaran *Blended learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design* Teknik pengambilan sampel tidak random dengan memakai *purposive sampling* dan dipilih kelas kontrol ialah kelas XI IPS 1 dan kelas eksperimen ialah kelas XI IPA 1. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket serta *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan model pembelajaran *blended learning* terdapat hasil persentase sebesar 92 % bahwa proses pembelajaran *blended learning* berkategori Mendekati Setuju. (2) Dan hasil keaktifan siswa pada kelas eksperimen dari beberapa indikator dapat disimpulkan mencapai skor 70 %. (3) Dan berdampak positif pada Hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif dengan *N-Gain* (0,42) kategori sedang dan Terdapat hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *blended Learning* dengan *N-Gain* (0,07) kategori rendah. Dengan nilai  $t$  hitung = (9,05) >  $t$  tabel = (2,03) yang artinya  $H_1$  Diterima dan  $H_0$  Ditolak (4) maka Terdapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan penerapan model pembelajaran *blended learning*. Keterlaksanaan Proses penerapan model pembelajaran *blended learning*. Kesimpulan pada penelitian ini Terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap keaktifan dan hasil belajar kognitif pada mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya materi pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah. model pembelajaran *blended learning* cocok diterapkan dalam proses pembelajaran PAI, karena mampu mengembangkan keaktifan dan hasil belajar yang sangat signifikan untuk kegiatan belajar mengajar, apalagi di masa pandemi *Covid-19* sekarang ini dituntut pembelajaran secara daring atau virtual.

**Kata Kunci** : *Blended Learning, Keaktifan, Hasil Belajar Kognitif*

## ABSTRACT

**IQBAL RAMDHONI:** The Influence of Blended Learning Model on Students' Activeness and Cognitive Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects

This research originated from the problem of spreading the emergence of the Corona Virus Disease-2019 (COVID 19) which started in Wuhan so that it spread throughout the world. As a result, the learning process, which was previously offline, becomes online to minimize learning. To facilitate the online learning process, it is obligated to have a technology as an adaptation and innovation to keep the learning outcomes are developed and maintained. Therefore, it is necessary to have an effective learning model applied to students to increase their activeness and cognitive learning outcomes. The Blended Learning model is coming as one of online learning solutions, which has a meaningful and proper method in order to keep students being active and result an expected outcomes based on the academic.

The purpose of this study are to describe the feasibility of (1) the implementation of the blended learning model, (2) to analyze the activeness of students, (3) to analyze the student's cognitive learning outcomes of using the blended learning model, and (4) to analyze the effect of the Blended learning model on student's activeness and cognitive learning outcomes. This research used the Nonequivalent Control Group Design Method which is using nonrandom technique sampling and purposive sampling. The control class was selected as XI IPS 1 and the experimental class was class XI IPA 1. The data was collected by using observation sheets, questionnaires, pretest and posttest.

The results showed that (1) the implementation of Islamic religious education learning with the blended learning model showed a proportion of 92% that was in Approaching Agree category. (2) the results of student activeness in the experimental class from several indicators was reaching 70% score. (3) The using of blended learning model has a positive impact on student cognitive learning outcomes with N-Gain (0.42) in the moderate category, and there are student cognitive learning outcomes on learning without using the blended learning model with N-Gain (0.07) in low category. With the value of  $t_{count} = (9.05) > t_{table} = (2.03)$ , which means  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected (4) there was an increase in student's activeness and cognitive learning outcomes using the blended learning model. The conclusion of this study is blended learning model has an influence in student's activeness and cognitive learning outcomes in Islamic religious subjects, especially for sermons, tabligh and da'wah subjects. Therefore, Blended learning model is one of technology learning models that can developed for learning activity and results a very significant outcomes.

**Keywords:** Blended Learning, Activeness, Cognitive Learning Outcomes